

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Sekolah Pascasarjana Program Studi S2 Manajemen Inovasi										Kode Dokumen																																																																																																									
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																																																																																					
MATA KULIAH (MK)			KODE		Rumpun MK		BOBOT (sks)			SEMESTER		Tgl Penyusunan																																																																																																									
Manajemen Risiko			9310404002				T=2 P=0 ECTS=4.48			1		7 Desember 2025																																																																																																									
OTORISASI			Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																																																																												
									ULIL HARTONO																																																																																																												
Model Pembelajaran		Case Study																																																																																																																			
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK CPL-5 Mampu mengkombinasikan pengetahuan lintas disiplin mengenai teori-teori dalam kajian manajemen inovasi secara komprehensif CPL-9 Mampu menerapkan prinsip-prinsip good governance dan manajemen risiko, menjadi pemimpin masa depan yang visioner dan inovatif dalam pengembangan manajemen inovasi dengan benar CPL-10 Mampu mengembangkan inovasi dalam kebijakan dan praktik kepemimpinan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) CPMK - 1 (C4) Mahasiswa mampu menguraikan penerapan manajemen risiko di organisasi dengan baik CPMK - 2 (A5) Mahasiswa mampu menunjukkan karakter cerdas, mandiri, jujur, peduli dan tangguh di dalam kegiatan pembelajaran manajemen risiko. CPMK - 3 (P3) Mahasiswa mampu membuat risk register dengan benar, teliti, dan sesuai standar manajemen risiko sebagai bagian dari penerapan Enterprise Risk Management di organisasi Matrik CPL - CPMK <table border="1"> <tr> <td></td> <td>CPMK</td> <td>CPL-5</td> <td>CPL-9</td> <td>CPL-10</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </table> Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) <table border="1"> <tr> <td rowspan="2">CPMK</td> <td colspan="16">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>													CPMK	CPL-5	CPL-9	CPL-10	CPMK-1			✓		CPMK-2	✓				CPMK-3				✓	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1			✓											✓	✓		CPMK-2	✓	✓														✓	CPMK-3				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
	CPMK	CPL-5	CPL-9	CPL-10																																																																																																																	
CPMK-1			✓																																																																																																																		
CPMK-2	✓																																																																																																																				
CPMK-3				✓																																																																																																																	
CPMK	Minggu Ke																																																																																																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																																					
CPMK-1			✓											✓	✓																																																																																																						
CPMK-2	✓	✓														✓																																																																																																					
CPMK-3				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																								
Deskripsi Singkat MK		Manajemen Risiko membahas konsep, kerangka, dan penerapan manajemen risiko secara komprehensif dalam organisasi publik maupun swasta. Mahasiswa akan mempelajari identifikasi, analisis, evaluasi, mitigasi, hingga pemantauan risiko dengan mengacu pada standar internasional seperti ISO 31000, COSO ERM, dan kerangka pengendalian internal. Melalui pendekatan Project-Based Learning, mahasiswa dilatih menganalisis risiko secara kualitatif dan kuantitatif, menyusun risk register, merancang strategi mitigasi, serta mengembangkan rencana kesinambungan bisnis																																																																																																																			
Pustaka		Utama :																																																																																																																			

		1. Lam, James. Enterprise risk management: from incentives to controls. John Wiley & Sons, 2014. 2. Fraser, John RS, Betty Simkins, and Kristina Narvaez. Implementing enterprise risk management: Case studies and best practices. John Wiley & Sons, 2014.					
		Pendukung :					
Dosen Pengampu		Dr. Ulil Hartono, S.E., M.Si. Dr. Dwi Nova Wijaya, S.P., S.M., M.M. Dr. Lucky Rachmawati, S.E., M.Si.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1. Menjelaskan ruang lingkup perkuliahan, kontrak belajar, dan tujuan pembelajaran mata kuliah manajemen risiko. 2. Menguraikan secara singkat konsep dasar manajemen risiko dan pentingnya bagi organisasi. 3. Menyusun format dan fungsi Excel Risk Register sebagai alat pencatatan risiko.		Kriteria: 3 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Vi-Learning: SIDIA 4 X 50	Materi: Penyampaian Kontrak Belajar, Penyampaian GBRP, Penyampaian Excell Risk Register Pustaka: Lam, James. Enterprise risk management: from incentives to controls. John Wiley & Sons, 2014.	0%
2	1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, tujuan, dan manfaat manajemen risiko dalam konteks organisasi. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur risiko dan menjelaskan keterkaitannya dengan tujuan organisasi. 3. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan kategori risiko berdasarkan sumbernya. 4. Mahasiswa mampu menguraikan konsep manajemen risiko dan konsep Enterprise Risk Management (ERM) secara ringkas.				Vi-Learning: SIDIA 4 X 50	Materi: Definisi, tujuan, manfaat; Unsur risiko; Kategori risiko berdasarkan sumbernya; Konsep manajemen risiko; Konsep Enterprise Risk Management Pustaka: Lam, James. Enterprise risk management: from incentives to controls. John Wiley & Sons, 2014.	0%

3	1.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kerangka manajemen risiko dan tujuan mempelajarinya dalam organisasi. 2.Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan dan persamaan standar manajemen risiko (ISO 31000, COSO ERM, ISO 22301, Basel Accord, OHSAS/ISO 45001). 3.Mahasiswa mampu menguraikan hubungan standar-standar tersebut dengan praktik manajemen risiko di sektor keuangan.		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Vi-Learning: SIDIA 4 X 50	Materi: Kerangka Manajemen Risiko; Standar Manajemen Risiko: ISO 31000, COSO ERM, ISO 22301 (Business Continuity Management System – BCMS), Basel Accord (untuk sektor keuangan/perbankan), OHSAS/ISO 45001 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) Pustaka: Lam, James. <i>Enterprise risk management: from incentives to controls</i>. John Wiley & Sons, 2014.	0%
4	1.Mahasiswa mampu menjelaskan proses dan prosedur identifikasi risiko secara sistematis. 2.Mahasiswa mampu menentukan indikasi risiko yang relevan dengan tujuan organisasi. 3.Mahasiswa mampu mengerjakan teknik identifikasi risiko (brainstorming, checklist, interview, skenario peristiwa risiko) dengan benar. 4.Mahasiswa mampu membuat risk register bagian identifikasi risiko secara akurat, dan lengkap.				Vi-Learning: SIDIA 4 X 50	Materi: Proses identifikasi risiko; Prosedur identifikasi risiko; Menentukan indikasi risiko; Teknik identifikasi: Brainstorming, checklist, interview ; Skenario peristiwa risiko; Pengisian Risk Register: identifikasi risiko Pustaka: Fraser, John RS, Betty Simkins, and Kristina Narvaez. <i>Implementing enterprise risk management: Case studies and best practices</i>. John Wiley & Sons, 2014.	0%

5	1. Mahasiswa mampu menguraikan jenis-jenis risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas. 2. Mahasiswa mampu menganalisis penyebab dan dampak risiko keuangan berdasarkan contoh nyata dan studi kasus krisis finansial global. 3. Mahasiswa mampu membuat entri pada risk register terkait risiko keuangan yang relevan dengan organisasi atau studi kasus yang diberikan.		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Vi-Learning: SIDIA 4 X 50	Materi: Risiko Kredit; Risiko pasar; Risiko likuiditas; Studi kasus krisis finansial global; Pengisian Risk Register: identifikasi risiko Pustaka: <i>Fraser, John RS, Betty Simkins, and Kristina Narvaez. Implementing enterprise risk management: Case studies and best practices. John Wiley & Sons, 2014.</i> Materi: Risiko Kredit; Risiko pasar; Risiko likuiditas; Studi kasus krisis finansial global; Pengisian Risk Register: identifikasi risiko Pustaka: <i>Lam, James. Enterprise risk management: from incentives to controls. John Wiley & Sons, 2014.</i>	0%
6	1. Mahasiswa mampu menguraikan jenis risiko non-keuangan meliputi supply chain risk, risiko reputasi, risiko proyek, dan risiko teknologi. 2. Mahasiswa mampu menganalisis penyebab, dampak, dan keterkaitan risiko non-keuangan terhadap tujuan organisasi. 3. Mahasiswa mampu membuat entri pada risk register untuk setiap risiko non-keuangan yang relevan dengan studi kasus atau organisasi yang dianalisis.		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Vi-Learning: SIDIA 4 X 50	Materi: Supply Chain Risk; Risiko reputasi; Risiko proyek; Risiko Teknologi; Pengisian Risk Register: identifikasi risiko Pustaka: <i>Lam, James. Enterprise risk management: from incentives to controls. John Wiley & Sons, 2014.</i> Materi: Supply Chain Risk; Risiko reputasi; Risiko proyek; Risiko Teknologi; Pengisian Risk Register: identifikasi risiko Pustaka: <i>Fraser, John RS, Betty Simkins, and Kristina Narvaez. Implementing enterprise risk management: Case studies and best practices. John Wiley & Sons, 2014.</i>	0%

7	1.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kategorisasi risiko dan pentingnya dalam manajemen risiko. 2.Mahasiswa mampu menentukan risiko ke dalam kategori strategis, operasional, finansial, dan reputasi dengan benar. 3.Mahasiswa mampu menggunakan hasil identifikasi risiko (minggu sebelumnya) untuk mengelompokkan risiko sesuai kategori dalam risk register.				Vi-Learning: SIDIA 4 X 50	Materi: Konsep kategorisasi risiko; Kategorisasi Risiko Strategis; Kategorisasi Risiko operasional; Kategorisasi Risiko finansial; Kategorisasi Risiko reputasi; Pengisian Risk Register: klasifikasi risiko Pustaka: Lam, James. <i>Enterprise risk management: from incentives to controls</i>. John Wiley & Sons, 2014. Materi: Konsep kategorisasi risiko; Kategorisasi Risiko Strategis; Kategorisasi Risiko operasional; Kategorisasi Risiko finansial; Kategorisasi Risiko reputasi; Pengisian Risk Register: klasifikasi risiko Pustaka: Fraser, John RS, Betty Simkins, and Kristina Narvaez. <i>Implementing enterprise risk management: Case studies and best practices</i>. John Wiley & Sons, 2014.	0%
8	1.Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan analisis risiko kualitatif dan perannya dalam proses manajemen risiko. 2.Mahasiswa mampu menggunakan metode matriks probabilitas–dampak untuk menilai tingkat risiko. 3.Mahasiswa mampu menentukan kriteria penilaian yang tepat (probabilitas & dampak) sesuai standar manajemen risiko. 4.4. Mahasiswa mampu membuat peta risiko (risk map) dan mengisi risk register bagian analisis kualitatif secara akurat.		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Vi-Learning: SIDIA 4 X 50	Materi: Tujuan analisis kualitatif; Metode: Matriks probabilitas–dampak; Kriteria penilaian; Pemetaan Risiko; Pengisian Risk Register: analisis kualitatif Pustaka: Lam, James. <i>Enterprise risk management: from incentives to controls</i>. John Wiley & Sons, 2014. Materi: Tujuan analisis kualitatif; Metode: Matriks probabilitas–dampak; Kriteria penilaian; Pemetaan Risiko; Pengisian Risk Register: analisis kualitatif Pustaka: Fraser, John RS, Betty Simkins, and Kristina Narvaez. <i>Implementing enterprise risk management: Case studies and best practices</i>. John Wiley & Sons, 2014.	0%

9	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan analisis risiko kuantitatif dan perbedaannya dengan analisis kualitatif. 2. Mahasiswa mampu menggunakan metode Value at Risk (VaR) dan sensitivity analysis untuk menghitung besaran risiko dalam bentuk angka. 3. Mahasiswa mampu membuat hasil perhitungan kuantitatif untuk menilai tingkat risiko secara numerik. 4. Mahasiswa mampu mengerjakan risk register bagian analisis kuantitatif dengan hasil perhitungan yang akurat dan konsisten.		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Vi-Learning: SIDIA 4 X 50	Materi: Tujuan analisis kuantitatif; Metode: Value at Risk, sensitivity analysis; Nilai risiko dalam bentuk angka; Pengisian Risk Register: analisis risiko kuantitatif Pustaka: Lam, James. <i>Enterprise risk management: from incentives to controls</i>. John Wiley & Sons, 2014. Materi: Tujuan analisis kuantitatif; Metode: Value at Risk, sensitivity analysis; Nilai risiko dalam bentuk angka; Pengisian Risk Register: analisis risiko kuantitatif Pustaka: Fraser, John RS, Betty Simkins, and Kristina Narvaez. <i>Implementing enterprise risk management: Case studies and best practices</i>. John Wiley & Sons, 2014.	0%
10	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep risk appetite dan risk tolerance serta pentingnya dalam pengambilan keputusan manajemen risiko. 2. Mahasiswa mampu membuat risk register bagian evaluasi risiko dengan hasil prioritisasi dan keputusan perlakuan risiko yang tepat.		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Vi-Learning: SIDIA 4 X 50	Materi: Konsep Risk appetite; Konsep Risk tolerance; Pengisian Risk Register: evaluasi risiko Pustaka: Lam, James. <i>Enterprise risk management: from incentives to controls</i>. John Wiley & Sons, 2014. Materi: Konsep Risk appetite; Konsep Risk tolerance; Pengisian Risk Register: evaluasi risiko Pustaka: Fraser, John RS, Betty Simkins, and Kristina Narvaez. <i>Implementing enterprise risk management: Case studies and best practices</i>. John Wiley & Sons, 2014.	0%

11	1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi strategi mitigasi risiko dan tujuan penerapannya. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan empat jenis strategi mitigasi risiko: avoid, reduce, transfer, dan accept. 3. Mahasiswa mampu menganalisis penerapan mitigasi risiko di sektor publik dan swasta. 4. Mahasiswa mampu membuat rencana mitigasi risiko yang sesuai dan mengisi kolom strategi mitigasi pada risk register secara lengkap.		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Vi-Learning: SIDIA 4 X 50	Materi: Definisi Strategi Mitigasi Risiko; Jenis Strategi Mitigasi Risiko Avoid, reduce, transfer, accept; Contoh penerapan di sektor publik dan swasta; Pengisian Risk Register: Strategi Mitigasi Risiko Pustaka: Lam, James. <i>Enterprise risk management: from incentives to controls</i>. John Wiley & Sons, 2014. Materi: Definisi Strategi Mitigasi Risiko; Jenis Strategi Mitigasi Risiko Avoid, reduce, transfer, accept; Contoh penerapan di sektor publik dan swasta; Pengisian Risk Register: Strategi Mitigasi Risiko Pustaka: Fraser, John RS, Betty Simkins, and Kristina Narvaéz. <i>Implementing enterprise risk management: Case studies and best practices</i>. John Wiley & Sons, 2014.	0%
----	--	--	---	--	----------------------------------	--	----

12	1. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis pengendalian internal: preventive, detective, dan corrective controls. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan SOP sebagai pedoman standar operasional untuk mengendalikan risiko prioritas. 3. Mahasiswa mampu menerapkan internal control framework (misalnya COSO Internal Control) dalam penyusunan langkah-langkah pengendalian. 4. Mahasiswa mampu membuat entri pada risk register terkait implementasi pengendalian yang dirancang untuk setiap risiko yang telah diidentifikasi dan dievaluasi.		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Vi-Learning: SIDIA 4 X 50	Materi: Pengendalian internal: preventive, detective, corrective controls; SOP sebagai pedoman standar dalam operasional; Penerapan internal control framework (misalnya COSO Internal Control); Contoh kontrol: otorisasi, segregasi tugas, audit trail; Pengisian Risk Register: Implementasi pengendalian Pustaka: <i>Lam, James. Enterprise risk management: from incentives to controls. John Wiley & Sons, 2014.</i> Materi: Pengendalian internal: preventive, detective, corrective controls; SOP sebagai pedoman standar dalam operasional; Penerapan internal control framework (misalnya COSO Internal Control); Contoh kontrol: otorisasi, segregasi tugas, audit trail; Pengisian Risk Register: Implementasi pengendalian Pustaka: <i>Fraser, John RS, Betty Simkins, and Kristina Narvaez. Implementing enterprise risk management: Case studies and best practices. John Wiley & Sons, 2014.</i>	0%
----	--	--	---	--	----------------------------------	--	----

13	1.Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya pemantauan risiko yang berkelanjutan dan peran monitoring dalam siklus manajemen risiko. 2.Mahasiswa mampu membuat daftar risiko (risk register) lengkap dengan penyebab, dampak, mitigasi, dan status terkini. 3.Mahasiswa mampu membuat dan menetapkan Key Risk Indicators (KRIs) untuk deteksi dini potensi risiko yang kritis. 4.Mahasiswa mampu membuat dan menyajikan laporan risiko yang sistematis untuk manajemen dan stakeholder.		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Vi-Learning: SIDIA 4 X 50	Materi: Pentingnya pemantauan risiko yang berkelanjutan; Risk Register: daftar risiko, penyebab, dampak, mitigasi, status; Key Risk Indicators (KRIs) untuk deteksi dini potensi risiko; Laporan risiko kepada manajemen & stakeholder. Pustaka: Lam, James. <i>Enterprise risk management: from incentives to controls</i>. John Wiley & Sons, 2014. Materi: Pentingnya pemantauan risiko yang berkelanjutan; Risk Register: daftar risiko, penyebab, dampak, mitigasi, status; Key Risk Indicators (KRIs) untuk deteksi dini potensi risiko; Laporan risiko kepada manajemen & stakeholder. Pustaka: Fraser, John RS, Betty Simkins, and Kristina Narvaez. <i>Implementing enterprise risk management: Case studies and best practices</i>. John Wiley & Sons, 2014.	0%
14	1.Mahasiswa mampu menjelaskan peran audit internal dan eksternal dalam memastikan kepatuhan manajemen risiko. 2.Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara audit, compliance, dan governance untuk meningkatkan tata kelola risiko. 3.Mahasiswa mampu menunjukkan hasil studi kasus audit risiko di sektor publik dengan mengidentifikasi temuan dan rekomendasi perbaikan.		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Vi-Learning: SIDIA 4 X 50	Materi: Audit internal dan perannya; Audit eksternal dan perannya; Hubungan audit dengan compliance & governance; Studi kasus audit risiko di sektor publik. Pustaka: Lam, James. <i>Enterprise risk management: from incentives to controls</i>. John Wiley & Sons, 2014. Materi: Audit internal dan perannya; Audit eksternal dan perannya; Hubungan audit dengan compliance & governance; Studi kasus audit risiko di sektor publik. Pustaka: Fraser, John RS, Betty Simkins, and Kristina Narvaez. <i>Implementing enterprise risk management: Case studies and best practices</i>. John Wiley & Sons, 2014.	0%

15	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Business Continuity Management (BCM) dan pentingnya menjaga layanan kritikal tetap berjalan saat krisis. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Disaster Recovery Planning (DRP) dan tahapan preparedness, response, recovery, mitigation. 3. Mahasiswa mampu menunjukkan studi kasus manajemen krisis di organisasi publik.		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Vi-Learning: SIDIA 4 X 50	Materi: Konsep Business Continuity Management (BCM): menjaga layanan kritikal tetap berjalan saat krisis; Disaster Recovery Planning (DRP): pemulihan pasca bencana, khususnya pada sistem IT & infrastruktur; Tahapan: preparedness, response, recovery, mitigation; Simulasi/studi kasus manajemen krisis organisasi publik. Pustaka: Lam, James. <i>Enterprise risk management: from incentives to controls</i>. John Wiley & Sons, 2014. Materi: Konsep Business Continuity Management (BCM): menjaga layanan kritikal tetap berjalan saat krisis; Disaster Recovery Planning (DRP): pemulihan pasca bencana, khususnya pada sistem IT & infrastruktur; Tahapan: preparedness, response, recovery, mitigation; Simulasi/studi kasus manajemen krisis organisasi publik. Pustaka: Fraser, John RS, Betty Simkins, and Kristina Narvaez. <i>Implementing enterprise risk management: Case studies and best practices</i>. John Wiley & Sons, 2014.	0%
16			Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Vi-Learning: SIDIA 4 X 50		0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.